

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisa pada bab IV maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat kematangan emosi pasangan dewasa tengah di dusun Sumber Suko desa Kesilir Kecamatan Siliragung kabupaten Banyuwangi, didapatkan pada tingkat kategori sedang.
2. Tingkat kepuasan pernikahan pasangan dewasa tengah di dusun Sumber Suko desa Kesilir Kecamatan Siliragung kabupaten Banyuwangi, didapatkan pada kategori sedang.
3. Pengujian hipotesa dalam penelitian ini menggunakan regresi linier dan diperoleh hasil, bahwa pengaruh kematangan emosi terhadap kepuasan pernikahan pasangan dewasa tengah didapatkan 58.568 sebesar 6.314 dengan nilai signifikan sebesar 0.000 dengan taraf signifikan 5% (0.05). Hal ini berarti kontribusi variabel bebas (kematangan emosi) signifikan terhadap variabel terikat (kepuasan pernikahan), karena nilai $p < 0,05$. Yang berarti menunjukkan hipotesis diterima walaupun pengaruh itu hanya sebesar 0.543. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kematangan emosi terhadap kepuasan pernikahan pada pasangan menikah usia dewasa tengah di Dusun Sumbersuko Desa Kesilir Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka saran – saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi Responden

Dalam kehidupan berumah tangga terkadang memang sering terjadi pertengkaran bahkan perselisihan pendapat, namun peneliti harap pasangan-pasangan yang memiliki kematangan emosi rendah untuk lebih memahami dan menghabiskan waktu luang bersama pasangannya masing-masing. Dan untuk pasangan yang memiliki kematangan emosi dan kepuasan pernikahan tinggi peneliti harap hidup lebih bahagia dan saling menyanyangi selamanya.

2. Bagi peneliti berikutnya

Di harapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian tentang kematangan emosi dan kepuasan pernikahan dengan metode penelitian yang berbeda, dan bila ingin meneliti tentang kepuasan pernikahan bisa mencoba dengan *sosioeconomic*. Bila menggunakan teori yang sama coba untuk menggunakan metode penelitian kualitatif, namun bila judul yang sama coba lebih spesifik pada pasangan yang pernah bercerai dan tidak bercerai, atau pasangan memiliki satu istri dan pasangan dua istri atau lebih dsb.